

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Di Kecamatan Lembang terdapat 13 minimarket diantaranya, 4 Indomaret, 3 Alfamart, 1 Yomart, 3 SB Mart, 1 Pasar KeM, dan 1 KUD Karya Teguh yang tersebar di tiga desa, yaitu Desa Jayagiri, Desa Lembang, dan Desa Cibogo.
2. Minimarket yang menjadipusat ekonomis sesuai dengan teori lokasi Christaller adalah minimarket yang berlokasi di plot 2, dengan alasan minimarket tersebut merupakan minimarket yang berdiri pertama kali di Kecamatan Lembang.
3. Desa Lembang, Jayagiri, dan Cibogo memiliki lebih dari 1.500 KK. Maka, ketiga desa tersebut sangat berpotensi untuk meraih konsumen minimarket. Desa Lembang memiliki 3.486 KK, Desa Jayagiri memiliki 4.286 KK, dan Desa Cibogo memiliki 2.806 KK. Pemukiman di Kecamatan Lembang tidak tersebar secara merata, tetapi terkonsentrasi di desa-desa yang menjadipusat kegiatan, seperti Desa Lembang dan Desa Jayagiri. Ini disebabkan karena Desa Lembang dan Desa Jayagiri dilalui oleh jalan arteri, sehingga akses menuju ke dua desa tersebut mudah untuk dijangkau. Minimarket di Kecamatan Lembang kebanyakan berada di Jalan Raya Lembang, sisanya berada di Jalan Tangkuban Perahu, Jalan Kayuambon, Jalan Grandhotel, dan Jalan Panorama. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa minimarket-minimarket

tersebut beradaptasi pada jalan arteri dan jalan lokal. Kondisi ini sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Barat Nomor 21 Tahun 2011. Dari lima jalan, hanya satu jalan yang tidak dilalui oleh transportasi umum yaitu Jalan Kayuambon. Ditetapkan jarak minimarket dari pasar tradisional yaitu 500 meter untuk daerah lingkungan perkotaan dan 1.000 meter untuk daerah lingkungan pedesaan. Jarak yang digunakan dalam analisis buffer adalah 500 meter. Analisis dilakukan antara pasar tradisional dengan minimarket. Dari 13 minimarket yang ada di Kecamatan Lembang, ternyata hanya 6 minimarket yang memiliki lokasi yang sesuai, diantaranya minimarket yang berlokasi di plot 1, 2, 3, 4, 12, dan 13. Sisanya, 7 minimarket yang memiliki lokasi yang tidak sesuai diantaranya minimarket yang berlokasi di plot 5, 6, 7, 8, 9, 10, dan 11.

4. Untuk mengantisipasi agar pengusaha minimarket dapat mendirikan minimarket di lokasi yang sesuai, maka rekomendasikan lokasi minimarket baru yang mencakup parameter penentuan lokasi minimarket tersebar di tiga lokasi, diantaranya di Desa Gudangkahuripan, Cikole, dan Sukajaya.

## B. Rekomendasi

Rekomendasi yang diajukan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah setempat, khususnya pemerintah Kecamatan Lembang disarankan agar konsisten terhadap peraturan yang telah ditetapkan,

khususnya berkaitan dengan penentuan lokasi minimarket. Sehingga dalam memberikan izin terhadap usaha minimarket baru, pemerintah dapat mengacupada faktor-faktor yang mempengaruhi lokasi usaha minimarket termasuk faktor geografis dan faktor sosial.

2. Bagi penelitian selanjutnya,

hendakny dilakukan penelitian mengenai dampak persebaran minimarket di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat terhadap masyarakat dan warung/toko sekitar.

3. Bagi pengusaha ritel, ketika akan mendirikan minimarket yang baru hendaknya melihat aspek-aspek sebagai berikut, diantaranya konsentrasi konsumen, penggunaan lahan, jarak, dan aksesibilitas. Sehingga, dalam menjalankan usaha minimarket tersebut dapat dilakukan secara optimal.